Volume 2 Number 4 (2024)
October-December 2024
Page: 8-14

Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration
https://edujavare.com/index.php/TLS/index
E-ISSN: 3026-3972

Peran Kepala Sekolah Sebagai Agen Perubahan Visioner Dalam Pengembangan Pendidikan

Laila Amalia Putri[1], Yiyik Nurdiana[2], Zakiyah[3], Tamrin Fathoni[4]

[1] Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia;
[2] Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia;
[3] Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia;
[4] Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia
* Correspondence e-mail; lailaamaliaputri@gmail.com[1], nurdianayiyik@gmail.com[2], Zakiyahkya06@gmail.com[3], tam2fiana@gmail.com[4]

Article history Submitted: 2024/05/01; Revised: 2024/05/11; Accepted: 2024/05/21

Abstract

The purpose of writing this scientific work is to determine the role of principals as visionary agents of change in current educational development. This research uses literature review research, namely a comprehensive literature review method by taking information from various sources such as scientific journals, textbooks and research reports. Analysis is carried out descriptively by identifying main themes, summarizing various information, and interpreting various findings to draw conclusions. The result of this research are that the role of the principal in providing direction, guidance and change is very important for educational development, through the formation of values and norms in school. The principal's appropriate leadership strategy for realizing educational development can be seen through the principal's way of working, implementing the school's vision, as well as his responsibilities for various matters related to changes in developing education. The data obtained shows that as agents of change, principals have an important role, namely building and growing awareness of change for the better and developing and creating a vision and mission of change for educational development.

Keywords keyword 1; Principal 2; Agent of Change 3; Visionery Leadership 4; Educational Development

© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/.

PENDAHULUAN

Peran kepala sekolah sangatlah penting dalam memberikan sebuah arahan dan bimbingan untuk mencapai tujuan serta pengembangan pendidikan. Untuk

menuju arah yang lebih maju, di dalam sebuah pendidikan kepemimpinan visioner sangatlah diperlukan. Karena kepala sekolah dengan karakter visioner di nilai dapat memberikan perubahan menuju ke arah yang lebih baik dalam pengembangan pendidikan. Sebuah perubahan sangatlah penting dikarenakan perubahan dapat berpengaruh terhadap berkembangnya profesional serta personal untuk membentuk sebuah nilai dan norma dalam pendidikan di sekolah (Husni 2015).

Peran seorang kepala sekolah visioner memiliki empat indikator, salah satunya adalah sebagai agen perubahan (agen of change), Rasto 2003. Kepala sekolah sebagai pimpinan visioner dalam perannya sebagai agent of change (agen perubahan harus mampu bertanggung jawab untuk menciptakan perubahan di lingkungan internal. Sebagai agen perubahan (agent of change) dalam mengembangkan pendidikan, seorang kepala sekolah sebagai pimpinan dalam organisasi pendidikan harus mempunyai cita-cita (visi) perubahan sehingga sebuah pendidikan bisa tercipta sekaligus memiliki perubahan arah serta tujuan yang lebih jelas (Widodo, 2017).

Dikatakan sebagai kepemimpinan visioner adalah apabila seorang kepala sekolah yang mempunyai konsep menjadikan dirinya sebagai agen perubahan (agent of change) dengan didukung sebuah nilai-nilai kebiasaan dalam budaya kerjanya sebagai pendorong untuk mencapai cita-cita serta tujuan yang telah ada dan telah ditentukan di dalam visi yang telah dibentuk dan dijabarkan dalam sebuah misi (Aan, Cepi 2005). Perkembangan pendidikan merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dengan bijak. Karena perkembangan pendidikan begitu penting agar sekolah tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Sebagai kepala sekolah yang memegang prinsip kepemimpinan visioner harus mampu meningkatkan kualitas kinerja gurunya. Karena guru adalah komponen terpenting dalam sebuah proses pendidikan.

Pengaruh kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap kinerja para guru. Seorang pemimpin berhubungan dengan peran untuk memengaruhi pengikutnya agar mengikuti arahan yang diberikan untuk melaksanakan tugas penyelenggaraan sekolah dalam pengembangkan pendidikan. Karena sebuah organisasi dikatakan berhasil atau gagal semua tergantung pada keberhasilan keemimpinan kepala sekolah tersebut (Hardono, 2017).

Dari beberapa karya seperti Zahro dkk (2018) peran kepala sekolah SMA Nasional Malang sebagai agen perubahan dalam meningkatkan pengembangan

pendidikan adalah (1) menjadi kepala sekolah visioner, yaitu seorang kepala sekolah yang mampu mengajak serta merangkul guru pengajar untuk menentukan visi misi secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, (2) kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab terhadap semua kegiatan dan program yang ada, (3) kepala sekolah sebagai lokomotif yaitu orang pertama memberi contoh untuk melaksakan program baru, (4) kepala sekolah harus mampu menjadi motivator dengan memberikan motivasi dan dukungan untuk warga sekolah supaya bersemangat dalam melakukan perubahan, (5) kepala sekolah harus mampu menjadi patner kerja bersama warga sekolahnya untuk menjalankan program yang ada. Tujuan dari penulisan karya ini untuk mengetahui gambaran secara umum bagaimana peran seorang kepala sekolah sebagai agen perubahan visioner dalam pengembangan pendidikan.

METODE

Untuk meneliti peran kepala sekolah sebagai agen perubahan visioner dalam pengembangan pendidikan, dalam karya ini menggunakan penelitian literature review yaitu metode tinjauan pustaka komprehensif yang mengambil dari berbagai bentuk sumber seperti jurnal ilmiah, buku teks serta laporan penelitian. Berbagai informasi relavan akan dikumpulkan dan dianalisis secara mendalam untuk menghasilkan kesimpulan terkait peran kepala sekolah sebagai agen perubahan visioner dalam pengembangan pendidikan.

Berbagai sumber data mencakup beberapa informasi terkait, seperti pengaksesan secara daring berupa jurnal ilmiah, beberapa buku tentang kepala sekolah visioner, serta berbagai laporan penelitian dari lembaga pendidikan. Selain itu, data diambil dari analisis dokumentasi yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai agen perubahan visioner.

Hasil analisis bersifat interaktif yang dilaksanakan mulai dari merangkum, mencatat hingga menyimpulkan. Seluruh data mengidentifikasi tema-tema utama dan menginterpretasi (menafsirkan) sebuah penemuan untuk disusun secara kuat dalam sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran kepala sekolah sebagai agen perubahan visioner dalam mengembangkan pendidikan

Kepala sekolah adalah seorang penggerak serta menentukan arah tujuan kebijakan menuju sekolah yang lebih baik. Dalam sebuah organisasi harus memiliki kepemimpinan visioner untuk mencapai visi. Visi hanya dapat terwujud jika

pemimpin tersebut mampu menciptakan, mengkomunikasikan serta mengimplementasi ide-ide yang berasal dari diri seorang pemimpin sebagai cita-cita organisasi. Pemimpin yang seperti itulah yang dikatakan sebagai kepemimpinan visioner. Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner harus mampu mengembangkan dunia luar, mensosialisasikan visi serta kepentingan yang berdampak pada perkembangan sekolah. Selain itu juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi supaya dapat mengkomunikasikan gagasan, pikiran dan tulisannya dengan menyampaikan keprihatinan terkait implementasi visi sekolah tersebut.

Peran kepemimpinan visioner ada empat indikator, salah satunya adalah sebagai agen perubahan (agent of change). Pemimpin yang berperan dapat mempengaruhi serta mengambil keputusan sesuai dengan kehendaknya disebut agen perubahan (agent of change. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai agen perubahan adalah upaya menciptakan perubahan dalam sebuah organisasi (Winardi 2005). Untuk mengembangkan sebuah pendidikan maka perlu yang namanya agent of change.

Kepala sekolah dalam pendidikan perannya sangat penting sebagai agen peubahan dalam pengembangan pendidikan. Karena kepala sekolah adalah pengaruh bagi keberhasilan atau tidaknya pendidikan tersebut berkembang.

Kepala sekolah bisa dikatakan sebagai agen perubahan tentu adalah seorang yang profesional yang telah mendapatkan pendidikan serta pelatihan profesinya yang harus mampu menjadi motivator (memberi dorongan serta penggerak untuk memotivasi guru dan peserta didik), fasilitator (memfasilitasi guru untuk kinerja dan kompetensinya untuk memberikan pendidikan dengan pelayanan yang berkualitas serta profesional terhadap peserta didik), dan juga pembimbing dalam menentukan potensi pada setiap guru dan peserta didik sesuai perkembangan zaman, karena zaman akan terus mengalami perkembangan yang tidak bisa terhindarkan termasuk pada dunia pendidikan.

Sebagai agen perubahan seorang kepala sekolah memiliki beberapa peran. Peran kepala sekolah yang pertama adalah merancang serta menentukan visi misi yang ingin diwujudkan sekolahan. Dalam perumusan visi, misi serta tujuan, seorang kepala sekolah harus melibatkan semua warga sekolah. Untuk perubahan peran seorang kepala sekolah adalah sebagai kreator yang mampu dalam menjalankan tugas untuk menciptakan serta mengembangkan visi sekolah sekaligus strategi untuk mencapai (Andriani 2008). Kepala sekolah harus memiliki sikap tanggung jawab serta mengajak semua warga sekolah dalam semua kegiatan maupun program yang ada. Selanjutnya, kepala sekolah berperan juga sebagai lokomotif, dimana

seorang kepala sekolah harus menjadi panutan warga sekolah terhadap perubahan. Wibowo (Supriyanto 2009) berpendapat bahwa kepala sekolah harus menjadi contoh bagi warga sekolah yang dipimpinnya. Untuk membawa perubahan kepala sekolah berperan sebagai fasilitator dengan memberikan dukungan berupa ide perubahan sesuai visi yang telah ditetapkan (Andriani, 2008). Kepala sekolah berperan sebagai motivator untuk menuju perubahan dengan memberikan dorongan kepada warga sekolah untuk menemukan ide serta inovasi baru untuk mengembangkan pendidikan. Kepala sekolah harus mampu menjadi patner kerja bagi warga sekolah yang dipimpinnya untuk menjalankan program yang ada di sekolah.

Faktor yang mendukung kepala sekolah sebagai pimpinan visioner dalam mewujudkan pengembangan pendidikan dari dalam sekolah itu sendiri (internal) yaitu seorang kepala sekolah yang selalu mendorong warga sekolahnya untuk selalu memiliki inovasi baru untuk menciptakan perubahan. Salah satu faktor penggerak yang dapat mempengaruhi perubahan adalah dari pola pikir seorang kepala sekolah sebagai pimpinan itu sendiri (Robbins dalam Wibowo 2012). Adapun faktor pendukung perubahan yang berasal dari luar sekolah (ekstternal) yaitu banyaknya orang tua murid yang ingin menyekolahkan anaknya sampai kejenjang yang lebih tinggi tetapi terhalang biaya untuk menyekolahkannya. Menurut pendapat dari Robbins dalam Wibowo 2012 menyatakan faktor perubahan organisasi adalah dari persaingan organisasi yang lain. Untuk bisa tetap bertahan di antara persaingan, sekolah harus mampu melakukan perubahan serta menemukan inovasi baru supaya eksistensinya bertahan.

Pengaruh kepala sekolah terhadap guru sebagai agen perubahan dalam pengembangan pendidikan

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberi panduan atau arahan kepada sekolahan untuk mencapai perubahan yang fokus terhadap peengembangan pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memberikan petunjuk serta arahan kepada warga sekolahnya. Di dalam bidang pendidikan seharusnya perubahan berorientasi terhadap perkembangan pendidikan yang lebih baik (Husni dalam Wibawani, dkk 2019).

Kepala sekolah adalah the leader bagi bawahannya terutama guru. Guru adalah komponen terpenting yang berpengaruh terhadap proses pendidikan. Guru adalah motivator belajar bagi siswa. Jadi, guru yang memiliki kinerja berkualitas dan bertanggung jawab sangat dibutuhkan untuk sebuah perubahan dalam pengembangan pendidikan. Kinerja guru merupakan kemampuan berupa bentuk tanggung jawab seorang guru dalam melaksanakn pembelajaran dengan

meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya (Supardi, 2013).

Kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan kinerja guru dibawah pimpinannya (Siti Nurbaya dkk, 2015). Kepala sekolah sangat berperan dalam melibatkan kerja guru untuk sebuah perubahan ke hal yang lebih baik dalam pengembangan pendidikan. Pimpinan kepala sekolah akan berdampak pada guru yaitu profesionalismenya dalam memberikan pendidikan terhadap peserta didik. Karenanya harus ada pemimpin yang tepat untuk perubahan dalam pengembangan pendidikan (Muwahid, 2013).

Perkembangan pendidikan harus dihadapi dengan bijak. Kepala sekolah sebagai seorang kepemimpinan perubahan harus mampu meningkatkan kinerja guru. Di dalam pendidikan guru merupakan komponen yang penting. Dikatakan penting karebna seorang gurulah yang memberikan sebuah bimbingan serta didikan kepada peserta didiknya. Pembinaan terhadap kinerja guru dalam pendidikan dan pelatihan harus dilakukan agar meningkat. Peningkatan kinerja guru akan menghasilkan sebuah perubahan pengembangan pendidikan dengan baik dan sesuai visi yang telah ditentukan.

Kepemimpinan kepala sekolah sangatlah kuat untuk mempengaruhi kinerja guru. Sehingga apabila ada keterpurukan dalam lembaga pendidikan, salah satu penyebabnya adalah kinerja kepemimpinan kepala sekolah yang tidak mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan (Aan Komariah 2005). Sebab seorang kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar terhadap penyelenggaraan pendidikan yang dipimpinnya.

CONCLUSION

Dari pemaparan karya ini disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner sangatlah penting sebagai agen perubahan dalam perkembangan pendidikan. Semua tidak terlepas dari sifat kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab besar terhadap sekolah yang dipimpinnya. Selain itu, strategi untuk membangun serta mewujudkan perkembangan pendidikan juga dilihat bagaimana dari seorang kepala sekolah tersebut mengkomunikasikan visi misinya. Selain itu dilihat juga bagaimana seorang kepala sekolah tersebut melakukan perbaikan terhadap kinerja guru supaya lebih maksimal dalam mewujudkan tujuan sekolah menuju arah yang baik dan lebih maju.

Keberhasilan mewujudkan perubahan dalam pengembangan pendidikan terlihat dari sifat seorang pemimpin yang mampu sebagai agen perubahan. Adanya dukungan dan kerjasama dalam sebuah lembaga pendidikan menjadikan sebuah

keberhasilan kepemimpinan seorang kepala sekolah. Maka, perubahan dalam pengembangan pendidikan harus fokus terhadap peran seorang pemimpin seorang kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Komariah dan Cepi T. 2005. *Visionery Leadership: Menuju Sekolah yang Efektif,* PT. Bumi Aksara, Jakarta. hlm. 81

Andriani, D. 2008. *Peran Kepala Sekolah dalam Upaya Mewujudkan Perubahan Sekolah.*

Hidayah, Nurul. 2016. *Ar-Ruzz Media, Yogyakarta. Kepemimpinan Visionery Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.*

Husni, K. 2015. Bandung. *Manajemen Perubahan Sekolah.* CV Pustaka Setia.*Dari Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 2, Nomor 4 Desember 2019: 181-187*

Rasto *" Kepemimpinan Visioner" Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi, 3* (Oktober2003) hlm.64

Robbinss, S. 2006. Perilaku Organisasi. Edisi Bahasa Indonesia. PT KelompokGramedia, Jakarta.

Shulhan, Muwahid. 2003. *Yogyakarta. Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru*

Nurbaya, Siti, dkk. 2015 *" Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Lambaro Angan" dari Jurnal Administrasi Pendidikan 3 nomor 2*

Supardi. 2014. *Kinerja Guru.* RajawaliPress, Jakarta

Wibawani, dkk. 2019. *Kepala Sekolah Visioner Kepala Sekolah Sebagai sebagai Pemimpin Perubahan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Dari Jurnal Administrasi dan Management Pendidikan nomor 4, halaman 181-187*

Wibowo. 2012. *Manajemen Perubahan nomor 3.* Rajawali Pers, Jakarta.

Widodo, H. 2017 *Manajemen Perubahan Budaya Sekolah Managerial dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam nomor 2.*

Zahro, dkk. 2018. *Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan " Jurnal Administrasi Pendidikan 1, nomor 3", Hal: 358-363.*